

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti secara empiris pengaruh green innovation product dan green process innovation terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh temuan penelitian sebagai yaitu *green product innovation* pada perusahaan di Indonesia tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mempresentasikan bahwa green innovation bukan salah satu indikator yang mempengaruhi firm value. Perusahaan tampak peduli terhadap lingkungan dengan menggunakan produk yang ramah terhadap lingkungan sehingga hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap keberlangsungan perusahaan. Akan tetapi karena kesadaran lingkungan masyarakat di Indonesia masih kurang menyebabkan minat terhadap produk ramah lingkungan menjadi rendah sehingga keunggulan kompetitif yang diharapkan perusahaan tidak akan tercapai. Hal ini menyebabkan investor tidak tertarik berinvestasi ke perusahaan yang menerapkan green product innovation dan pada akhirnya tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Green process innovation pada perusahaan di Indonesia berpengaruh positif terhadap firm value. Hal ini mempresentasikan bahwa penerapan green process innovation diapresiasi oleh investor sehingga nilai perusahaan naik di mata investor. Penerapan green innovation memberi reaksi positif dari investor. Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat sosial yang dalam menjalankan aktivitasnya tidak melanggar norma-norma yang ada di masyarakat terkait dengan inovasi lingkungan untuk tujuan keberlanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan legitimasi perusahaan di mata investor. Reaksi investor berupa investasi kepada perusahaan yang mana akan meningkatkan nilai perusahaan.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh nilai perusahaan terhadap green innovation di Indonesia masih sedikit dilakukan, terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia, penelitian terkait pengaruh green product innovation dan green process innovation terhadap nilai perusahaan masih belum banyak dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian ini, salah satu variabel green product innovation dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap product yang ramah lingkungan hal ini menyebabkan investor tidak tertarik pada perusahaan yang menerapkan green product innovation dikarenakan apabila perusahaan menerapkan green product innovation maka investor tidak tertarik berinvestasi dan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berimplikasi pada, bagi perusahaan penelitian tentang dampak green innovation pada firm value dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam memahami manfaat ekonomi dari penerapan praktik berkelanjutan. Bagi Masyarakat penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat dalam memahami pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan dalam keputusan investasi dan dukungan perusahaan. Bagi pemerintah menunjukkan bahwa green innovation yang berdampak pada nilai perusahaan, implikasinya adalah bahwa kebijakan pemerintah yang mendorong inovasi berkelanjutan dapat memiliki pengaruh signifikan dalam menciptakan nilai perusahaan dan mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, permasalahan lingkungan hijau perusahaan dapat diminimalisir.

5.3. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan penelitian yaitu ukuran untuk nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah TobinQ. Sementara itu masih banyak ukuran untuk mengukur nilai perusahaan seperti *Price Earning Ratio*, *Price Book Value* dan lain-lain. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan pengukuran yang berbeda untuk mengukur nilai perusahaan.

Keterbatasan selanjutnya yaitu pada bagian uji koefisien determinasi didapatkan hasil kemampuan variable independent menjelaskan pengaruh ke variable dependent sebesar 8,006%, masih ada sebesar 91,993% yang masih belum dijelaskan dalam penelitian ini. Ini berarti masih variabel lain yang bisa menjelaskan nilai perusahaan misalnya variabel ESG, variabel rasio keuangan perusahaan dan variabel lainnya sehingga bisa dilakukan penelitian lanjutan.

